

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹

Sementara itu, penelitian kualitatif menurut Djama'ah Satori dan Aan Komariah dalam bukunya metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.²

Dari pengertian diatas tersebut dapat pula diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Dengan pendekatan ini diharapkan semua data yang diperoleh baik kata-kata lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen terkait lainnya akan disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna memperoleh makna.

Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data mengenai Komporasi antara Hukum Islam dan Undang-Undang Perlindungan Konsumen No 8 Tahun 1999

¹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 37.

² Djama'ah Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 25.

Terhadap Praktik Jual Beli Produk Makanan Beku (*Frozen Food*) Usaha Dagang (UD) Yang Tidak Memiliki Nomor Pendaftaran. Pendekatan kualitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengungkap daya deskriptif dan informasi yang peneliti lakukan, rasakan dan yang peneliti alami terhadap fokus penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dijadikan acuan oleh peneliti ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya pelapor hasil penelitiannya.³ Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan dan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan.

Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi dengan tujuan untuk dapat memandang kebiasaan, konflik, dan perubahan yang terjadi dalam diri subjek dan keterkaitannya dengan lingkungannya.

C. Lokasi Peneliti

Dalam melakukan penelitian yang berjudul Komparasi antara Hukum Islam dan Undang-Undang Perlindungan Konsumen No 8 Tahun 1999 Terhadap Praktik Jual Beli Produk Makanan Beku (*Frozen Food*) Usaha Dagang (UD) Yang Tidak Memiliki Nomor Pendaftaran, penulis melakukan

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 112.

penelitian langsung di dusun Wates, desa Centong, kecamatan Gondang, kabupaten Mojokerto.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

- a. Sumber data utama (primer), menurut Suharsimi Arikunto yaitu sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata dan tindakan melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ini adalah data-data yang langsung ditemukan dari sumber utama.⁴ Sumber data utama dalam menggali data mengenai Komparasi antara Hukum Islam dan Undang-Undang Perlindungan Konsumen No 8 Tahun 1999 Terhadap Praktik Jual Beli Produk Makanan Beku (*Frozen Food*) Usaha Dagang (UD) yang meliputi dua usaha yaitu UD. Rahma Jaya dan UD. Rasa Jaya Yang Tidak Memiliki Nomor Pendaftaran.
- b. Sumber data tambahan (sekunder), menurut Suharsini Arikunto yaitu “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”⁵ Sumber data ini adalah merupakan pelengkap dari sumber data primer. Sumber data sekunder untuk menggali data tentang penelitian ini adalah terkait dengan Praktik Jual Beli Produk Makanan Beku (*Frozen Food*) Yang Tidak

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 62.

⁵ Ibid., hal. 62.

Memiliki Nomor Pendaftaran di dusun Wates, desa Centong, kecamatan Gondang, kabupaten Mojokerto.

E. Metode Pengumpulan Data

Menentukan metode dalam mengumpulkan data merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Dapat diartika juga wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik interview.⁶

Dalam penelitian ini, metode interview dipergunakan untuk menggali data dari pelaku usaha dagang yang ada di dusun Wates, desa Centong, kecamatan Gondang, kabupaten Mojokerto.

b. Observasi

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 212.

Merupakan pengamatan terhadap suatu objek diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁷

Dari kegiatan observasi ini, akan dapat diperoleh gambaran lengkap tentang Praktik Jual Beli Produk Makanan Beku (*Frozen Food*) Usaha Dagang (UD) Yang Tidak Memiliki Nomor Pendaftaran dan bagaimana pandangan pelaku usaha terhadap Praktik Jual Beli Produk Makanan Beku (*Frozen Food*) Usaha Dagang (UD) Yang Tidak Memiliki Nomor Pendaftaran dan dengan observasi ini juga dapat dipandang lebih objektif dalam melakukan penelitian, karena jawaban dalam wawancara atau lainnya kadang-kadang sulit dihindari kecenderungan responden untuk menyatakan sesuatu yang kurang atau bahkan tidak sebenarnya atau bisa diartikan mengada-ada sesuatu yang sesungguhnya tidak ada.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode dokumentasi adalah mencari mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan.⁸

Dalam penelitian kualitatif, menurut Nurul Zuriyah “Teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama, karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat,

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 105.

⁸ Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial* (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif), (Yogyakarta: UII Press, 2007), hal. 126.

teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik yang mendukung maupun menolong hipotesis tersebut.”⁹

F. Analisis Data

Analisis data menurut Sugitono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Jadi analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan yang telah dituliskan di dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Proses analisis data ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Proses analis data pada penelitian kualitatif pada prinsipnya dilakukan secara berkesinambungan yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Menurut Nasution bahwa proses analisis data telah dimulai sejak murumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun meneliti hingga penulisan hasil

⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal. 191.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 335.

penelitian. Akan tetapi yang lebih alot dan terfokus dalam menganalisis data adalah selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹¹

G. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Sutopo untuk memperoleh penelitian terarah, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap peneliti sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungkan lokasi dan memberi surat izin penelitian dan seminar proposal, menyiapkan kelengkapan penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.¹²

c. Tahap analisis data

Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat di informasikan kepada orang lain.¹³

d. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.¹⁴

¹¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 215.

¹² Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 178.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 88.

¹⁴ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 178.